

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN MASALAH

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan pengolahan data sekunder dari penelitian yang berjudul “Analisis Determinan Ekspor Kakao Indonesia periode tahun 1983-2018 Pendekatan *Partial Adjustment Model* (PAM)” maka dapat diambil kesimpulan dibawah ini :

1. Produksi Kakao Dunia (PD) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan yaitu menunjukkan yaitu semakin besar tingkat produksi kakao dunia maka akan meningkatkan ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini tentunya karena standar kualitas mutu kakao yang baik. Dilansir dari departemen perindustrian bahwa Indonesia menjadi produsen bahan baku kakao dengan menguasai hampir 6% pasar dunia. Indonesia berhasil menjadi produsen kakao ketiga terbesar dunia berkat keberhasilan dalam program perluasan dan peningkatan produksi yang mulai dilaksanakan sejak awal tahun 1980 an.
2. Harga Kakao Dunia (HD) pada penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan yaitu menunjukkan yaitu semakin meningkat harga kakao dunia maka akan menurunkan ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan teori permintaan yaitu semakin meningkat harga maka permintaan akan turun.
3. Kurs atau nilai tukar pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan yaitu menunjukkan yaitu jika terjadi kenaikan kurs maka akan

meningkatkan volume ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini karena kurs mempunyai peran penting dalam menentukan harga dan pada perdagangan Internasional untuk pengambilan keputusan.

4. *GDP Growth* Dunia (GDP) pada penelitian ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia. Yaitu menunjukkan yaitu jika terjadi kenaikan *GDP growth* dunia maka akan menurunkan volume ekspor kakao Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang

Menurut pendapat (MS Amir, 2000) disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kemajuan suatu negara dan negara menjadi cenderung melakukan pembatasan perdagangan dengan negara lain guna melindungi pertumbuhan ekonomi di negara tersebut, semisal untuk melindungi sektor industri atau pertanian dan perkebunan, perkebunan maka tujuan penghematan pemakaian devisa negara sehingga perdagangan luar negeri sangat dibatasi hanya untuk barang yang sangat diperlukan. Pembatasan perdagangan dengan negara lain ini salah satunya telah dilakukan oleh beberapa negara maju dengan upaya pengenaan bea masuk yang tinggi pada produk yang akan memasuki negara tersebut. Berdasarkan publikasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pengenaan bea masuk oleh Amerika Serikat dan Eropa untuk komoditas kakao Indonesia sebesar 7,7% sampai 9,6% dimana hal ini membuat produk kakao lesu.

B. Saran

Beberapa saran yang mengacu pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan untuk kedepannya dapat menjaga kualitas dari komoditi kakao baik dari segi produksi, memperluas sektor lahan perkebunan kakao diseluruh Indonesia, memberikan fasilitas yang cukup pada perkebunan kakao baik dari kemajuan teknologi dan sebagainya sehingga hal ini dapat meningkatkan volume ekspor kakao. Pemerintah diharapkan dapat menjaga kurs pada nilai yang tepat.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan dasar serta dapat dikembangkan secara luas. Dengan diharapkan dapat menambah jumlah sampel pada penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini atau dengan periode data yang lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan sesuai pada prosedur namun dengan beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan data time series yaitu dimulai pada tahun 1983-2018 yaitu sebanyak 36 tahun sehingga hasil yang didapatkan kurang representative
2. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.
3. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terbatas pada Produksi Kakao Dunia, Harga Kakao Dunia, Kurs, *GDP Growth* Dunia

sehingga pada jangka pendek tingkat koefisien determinasi hanya 97,9092% pengaruh ekspor kakao dapat dijelaskan dari keempat variabel bebas tersebut. (Prameswita, Ismono, & Viantimala, 2014)